

ABSTRAK

Masalah gizi kurang dan gizi buruk saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Kekurangan gizi sering terjadi pada usia 1 – 5 tahun karena pada masa ini balita mulai tumbuh dan berkembang secara fisik dan psikisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan anak usia 6 bulan – 3 tahun Di Anggota Posyandu Pulosari RT 3 RW 2 Gunung Sari.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 6 bln- 3 thn di Posyandu Pulosari RT 3 RW 2 Gunung Sari sebesar 50 orang, besar sampel adalah 44 orang. *Sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data di kumpulkan melalui metode kuisisioner dan observasi BB/ U. kemudian diolah menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan 66% ibu memiliki tingkat pengetahuan baik tentang gizi, dan didapatkan seluruhnya 84,8% balita berstatus gizi baik. Hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan $P(0,001) < \alpha(0.05)$. Maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang Gizi dengan pertumbuhan anak usia 6 bulan – 3 tahun.

Dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan anak usia 6 bulan-3 tahun di Anggota Posyandu Pulosari RT 3 RW 2 Gunung Sari Surabaya

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, pertumbuhan